

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Debt To Asset Ratio* (Dar) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada PT Barito Pasific Tbk Periode 2014-2024

Lina Martines¹, Ifa Nurmasari²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Indoneesia

E-mail: linamartines03@gmail.com, dosen01550@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito Pasific Tbk selama periode 2014-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent, dengan nilai toleransi dan VIF yang memenuhi asumsi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi yang disyaratkan, sedangkan uji Run-Test menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 23,477 + - 0,020 X_1 - 0,291 X_2 + e$, yang mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berhubungan negatif dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berhubungan negatif dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara Bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,9% terhadap *Return on Equity* (ROE), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan. Uji F juga menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara bersamaan memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan keuangan.

Keywords : Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Equity (ROE) at PT Barito Pasific Tbk during the period 2014-2024. The method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The results of the multicollinearity test indicate that there is no multicollinearity between independent variables, with tolerance and VIF values that meet the assumptions. The heteroscedasticity test shows that the data meets the required assumptions, while the Run-Test test shows that there is no autocorrelation. The resulting regression equation is $Y = 23.477 + - 0.020 X_1 - 0.291 X_2 + e$, which indicates that Debt to Equity Ratio (DER) is negatively related to Return on Equity (ROE) and Debt to Asset Ratio (DAR) is negatively related to Return on Equity (ROE). The analysis results show that Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) together contribute 42% to Return on Equity (ROE), while

the rest is influenced by other factors. The t-test shows that Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) do not have a significant effect. The F-test also confirms that Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) together have no significant effect on Return on Equity (ROE). This research provides useful insights for companies and investors in making financial decisions

Keywords : *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Capital Structure, Financial Performance*

PENDAHULUAN

PT Barito Pacific Tbk merupakan perusahaan terkemuka di sektor petrokimia dan energi yang memiliki struktur pembiayaan yang kompleks. Perusahaan ini memanfaatkan berbagai sumber pendanaan, termasuk utang, untuk mendukung ekspansi bisnisnya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memengaruhi *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator utama profitabilitas pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai operasionalnya dengan utang dibandingkan dengan ekuitas, sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mencerminkan proporsi total aset yang dibiayai oleh utang. Kedua rasio ini berperan penting dalam mengevaluasi tingkat risiko serta efisiensi penggunaan dana perusahaan. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, sehingga menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan data keuangan PT Barito Pacific Tbk selama tahun 2014 hingga 2024, terjadi fluktuasi yang signifikan pada rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE). Fenomena menarik terjadi pada tahun 2019 hingga 2024, di mana rasio DAR mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yakni dari 45,04% (2018) menjadi lebih dari 60% pada 2019 dan bertahan tinggi hingga 2024 (60,23%). Namun, kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) ini tidak diiringi dengan peningkatan *Return on Equity* (ROE). Sebaliknya, *Return on Equity* (ROE) justru mengalami penurunan dari 8,96% (2018) menjadi hanya sekitar 4,99% (2019–2020), bahkan sempat menyentuh angka terendah sebesar 0,86% pada tahun 2022. Meskipun pada tahun 2024 *Return on Equity* (ROE) naik tipis menjadi 2,93%, nilainya masih jauh di bawah tingkat profitabilitas tahun-tahun sebelumnya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang tidak serta-merta mampu meningkatkan laba bagi pemegang saham. Ketidakseimbangan ini mengindikasikan potensi ketidakefisienan dalam penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) menjadi penting dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal yang diterapkan oleh perusahaan telah dikelola secara optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Fenomena serupa juga ditemukan dalam beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Putri dan Sari (2020) menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor manufaktur, peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak selalu diikuti oleh peningkatan *Return on Equity* (ROE). Dalam beberapa kasus, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menyebabkan penurunan *Return on Equity*

(ROE) karena tingginya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Sementara itu, Hidayat dan Wibowo (2021) dalam penelitiannya terhadap perusahaan sektor energi, menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi berkorelasi negatif terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini terjadi karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan dana dari utang secara efisien untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara struktur modal dengan profitabilitas. Penelitian oleh Lestari dan Pratama (2020) pada perusahaan sektor perdagangan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Mereka menjelaskan bahwa penggunaan utang yang tinggi belum tentu berdampak pada laba pemegang saham, karena efisiensi pengelolaan modal menjadi faktor yang lebih dominan. Selain itu, Syahputra dan Widodo (2021) juga menemukan hasil serupa dalam penelitiannya terhadap perusahaan sektor transportasi. Dalam studi tersebut, *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), karena sebagian besar utang digunakan untuk membiayai aset tidak produktif yang tidak secara langsung menghasilkan keuntungan.

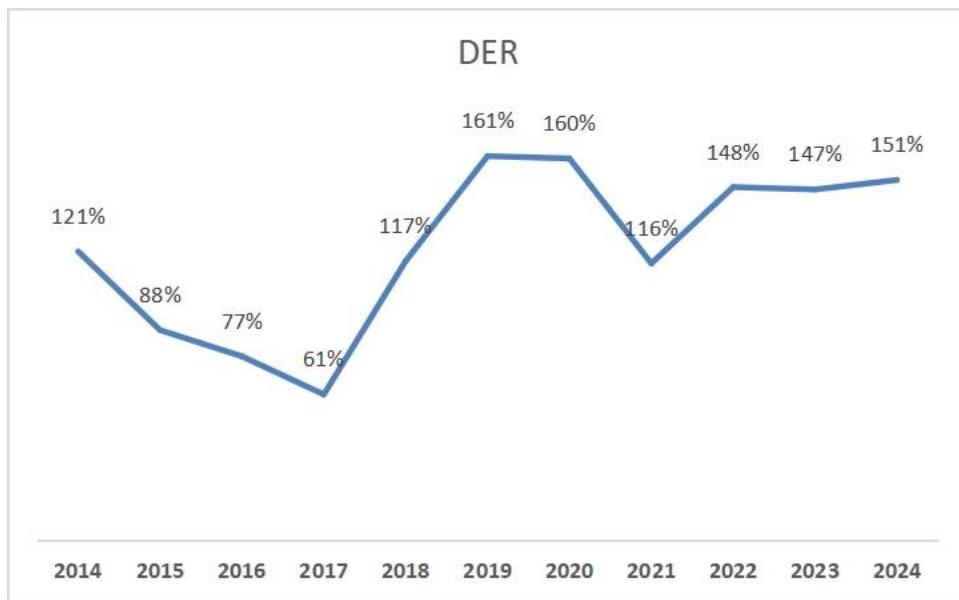
Berikut tabel laporan keuangan pada PT Barito Pasific Tbk pada tahun 2014- 2024:

Tabel 1. 1

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Barito Pasific Tbk Periode 2014-2024

Tahun	Total Utang (jutaan rupiah)	Ekuitas (jutaan rupiah)	DER (%)
2014	1.274.085	1.051.311	121
2015	1.057.175	1.195.909	88
2016	1.122.222	1.448.368	77
2017	1.626.029	2.672.211	61
2018	3.172.039	2.702.042	117
2019	4.426.628	2.755.807	161
2020	4.732.198	2.957.357	160
2021	4.969.669	4.267.075	116
2022	5.526.357	3.721.897	148
2023	6.037.737	4.111.929	147
2024	6.344.579	4.187.985	151

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Barito Pasific Tbk



Gambar 1. 1
Grafik *Debt to Equity Ratio (DER)*

Sumber : Data diolah penulis

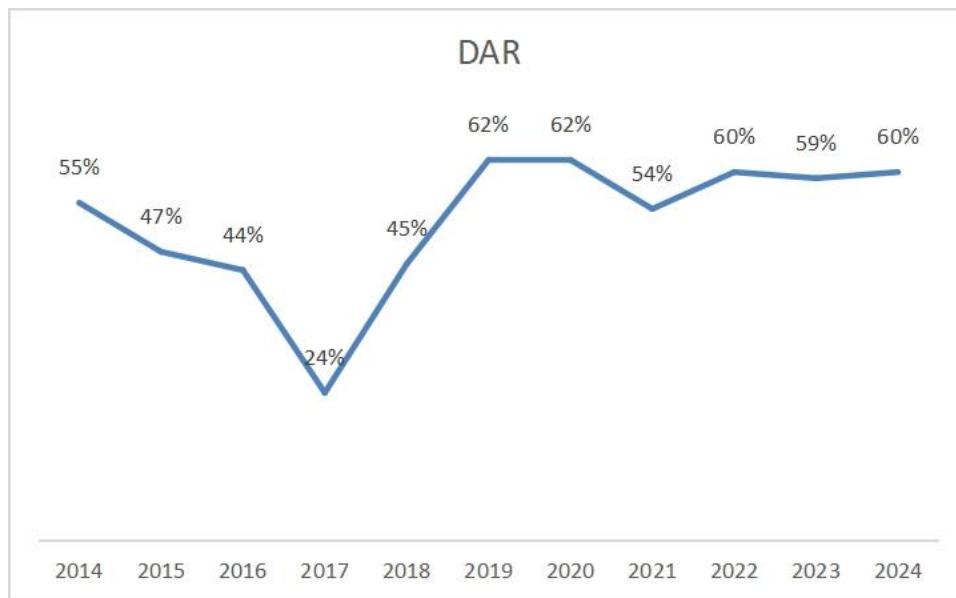
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada PT Barito Pasific Tbk mengalami fluktuasi. Dimana *Dept to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan paling rendah dialami pada tahun 2018 sebesar 17,39 % dan *Debt to Equity ratio* (DER) paling besar dicapai pada tahun 2014 sebesar 121,19%. Pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 11 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, dan dari tahun 2019 mengalami kenaikan lalu tahun 2020 mengalami penurunan sampai tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lalu pada tahun 2023 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2024 mengalami kenaikan.

Tabel 1. 2
Perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada PT Barito Pasific Tbk

Tahun	Total utang (jutaan rupiah)	Total asset (jutaan rupiah)	DAR (%)
2014	1.274.085	2.325.396	55
2015	1.057.175	2.253.084	47
2016	1.122.222	2.570.590	44
2017	1.626.029	6.872.043	24
2018	3.172.039	7.042.491	45
2019	4.426.628	7.182.435	62
2020	4.732.198	7.689.555	62
2021	4.969.669	9.241.551	54

2022	5.526.357	9.248.254	60
2023	6.037.737	10.149.666	59
2024	6.344.579	10.532.564	60

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Barito Pasific Tbk



Gambar 1. 2
Grafik *Debt to Asset Ratio (DAR)*

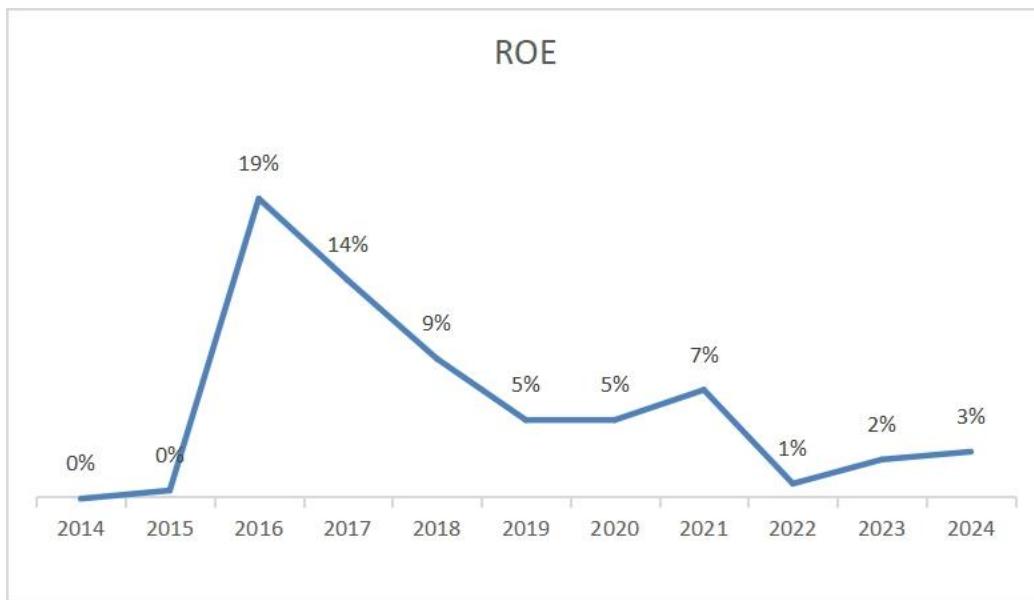
Sumber :Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa ukuran perusahaan pada PT Barito Pasific Tbk mengalami fluktuasi. Dimana *Dept to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan paling rendah dialami pada tahun 2017 sebesar 23,66 % dan *Debt to Asset ratio* (DAR) paling besar dicapai pada tahun 2019 sebesar 61,63%. Pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 11 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, dan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 menglami kenaikan sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan lalu pada tahun 2022 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan

Tabel 1. 3
Perhitungan *Debt to Asset Ratio (ROE)* pada PT Barito Pasific Tbk

Tahun	Laba Bersih (jutaan rupiah)	Ekuitas (jutaan rupiah)	ROE (%)
2014	-1.156	1.051.311	-00
2015	5.082	1.195.909	00
2016	279.796	1.448.368	19
2017	242.066	2.702.042	14
2018	242.066	2.702.042	9
2019	137.380	2.755.807	5
2020	141.383	2.950.961	5
2021	296.007	4.267.075	7
2022	32.210	3.721.897	1
2023	99.776	4.111.929	2
2024	122.896	4.187.985	3

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Barito Pasific Tbk



Gambar 1. 3
Grafik *Return on Equity (ROE)*

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa ukuran perusahaan pada PT Barito Pasific Tbk mengalami fluktuasi. Dimana *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan paling rendah dialami pada tahun 2014 sebesar -00,11% dan *Return on Equity* (ROE) paling besar dicapai pada tahun 2016 sebesar 19,31%. Pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 11 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan dan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan

SAMPEL

Menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa “Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT Barito Pasific Tbk.

METODE PENELITIAN

Peneltian tugas akhir menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang di aplikasikan dalam bentuk numerik. Menurut (Sugiyono, 2017:7-8) metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian untuk menguji hipotesis yang telah di persiapkan. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan jenis sekunder karena sudah terdapat data baik dalam web perusahaan maupun dalam BEI

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59880789
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.127
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan table diatas menunjukan hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* bahwa nilai *Asymp, sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolineritas

Tabel 1. 5
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	DER	.157	6.366
	DAR	.157	6.366

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu sebesar 0,157 dimana semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model *tolerance* tidak dapat multikolineritas antara variabel independent dalam model regresi. Sejalan dengan nilai tolerance , nilai VIF yang terdapat pada tabel hasil uji multikolineritas masing-masing variabel memiliki 6,366 dimana nilai VIF jauh lebih besar dari 10. Hal ini tersebut menunjukan bahwa nilai VIF tidak terdapat multikolineritas antara variabel *independent* dalam model regresi

Uji White-Heterokedastisitas

Tabel 1. 6
Hasil Uji Whute-Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.933	.888	10.86530

a. Predictors: (Constant), X1X2_Kuadrat, DAR, DER, X1_Kuadrat

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Uji White digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai Chi-Square hitung lebih kecil dari nilai Chi-Square tabel pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model

regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai Chi-Square hitung lebih besar dari nilai Chi-Square tabel maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

Chi Square Hitung = N x R Square

$$11 \times 0,933 = 10,263$$

Berdasarkan hasil uji White, diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar 10,263 sedangkan nilai Chi-Square tabel sebesar 11,070. Karena Chi-Square hitung < 11,070, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi klasik terkait heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 1. 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.286	5.14162	2.251

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan data tabel 1.7 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2.251, sedangkan nilai tabel dari Durbin Watson memiliki nilai signifikan 5% (0,05) dengan n = 11 dan k = 2, didapat nilai dU tabel yaitu 1,6044 dan nilai 4-dU (4-1,6044= 2,3956) sehingga nilai DW berada di dU < d < 4-Du atau 1,6044 < 2,251 < 2,3956 yang mempunyai arti bahwa tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	23.477	7.877	2.980	.018
	DER	-.020	.118	-.167	.872
	DAR	-.291	.356	-.816	.438

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS 26

- Konstanta hasil regresi adalah 23,477, sehingga menunjukkan bahwa nilai variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dianggap tidak konstan atau bernilai kurang dari nol, maka besarnya variabel terikat *Return on Equity* akan menurun sebesar 23,477%.
- Koefisien untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) adalah -0,020 dengan arah positif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Debt to Equity Ratio* akan diikuti oleh kenaikan variabel *Return On Equity* sebesar 0,020%.
- Koefisien untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah -0,291 dengan arah negatif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Debt to Asset Ratio* akan diikuti oleh penurunan variabel *Return on Equity* sebesar -0,291%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 1. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.286	5.14162

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan dari tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien determinasi menggunakan (KD) = (R2) x 100%, didapat dari *R Square* KD = 0,429 x 100% = 42,9%. Hal tersebut berarti varaiel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki suatu pengaruh yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Retun on Equity* (ROE). Serta sisanya yaitu 57,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak penulis teliti didalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2021:148) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menje laskan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 1. 10
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	23.477	7.877		2.980	.018
DER	-.020	.118	-.112	-.167	.872
DAR	-.291	.356	-.550	-.816	.438

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah SPSS 26

- a. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) didapatkan hitung sebesar -0,167 dan ttabel sebesar 2,306 ($df=n-k-1$ jadi $df=11-3-1=7$) atau hitung lebih besar dari ttabel (hitung > ttabel) dengan signifikansi < 0,872 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya yaitu variabel *Debt to Equity* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) pada PT Barito pacific Tbk

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan komposisi antara utang dan ekuitas belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Meskipun *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator penting dalam menilai struktur permodalan, penggunaan utang yang tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efisien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunita Rizka Septiyani, dkk (2020), Hilmi Wiranawata, dkk (2022), dan Lufi Miatul, dkk (2022) yang mengemukakan secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

- b. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) didapatkan hitung sebesar 0,005 dan ttabel sebesar 2,306 ($df=n-k-1$ jadi $df=11-2-1=8$) atau hitung lebih kecil dari ttabel (hitung < ttabel) dengan signifikansi > 0,438 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) pada PT Barito pasific Tbk

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang dalam total aset perusahaan tidak secara langsung memengaruhi tingkat laba atas ekuitas yang dihasilkan. Meskipun *Debt to Asset Ratio* (DAR) berfungsi sebagai indikator struktur pendanaan, ketidakefisienan dalam penggunaan aset atau tingginya beban bunga dapat menghambat pencapaian laba yang optimal bagi pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erwin Saputra, dkk (2023) dan Robiatul Adawiyah (2024) yang mengemukakan secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Tabel 1. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	79.458	3.006	.106 ^b
	Residual	8	26.436		
	Total	10			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DAR, DER

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil output SPSS uji F pada tabel 4.12 diatas didapatkan bahwa nilai Fhitung sebesar 3,006 dan nilai signifikansi sebesar < 0.010 yaitu lebih kecil dari 0,05 dengan Ftabel sebesar 4,459 sehingga nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $3,006 < 4,459$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito pasific Tbk

Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang terdiri dari utang terhadap ekuitas maupun terhadap total aset belum mampu menjelaskan variasi perubahan *Return on Equity* (ROE) secara menyeluruh. Dengan kata lain, faktor-faktor lain di luar *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Icha Paramitha Fajar, dkk (2020) yang mengemukakan secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito Pasific Tbk. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito pasific Tbk periode 2014-2024, karena Dari hasil analisis uji t terhadap variabel *Debt to Equity* di dapatkan thitung sebesar 3,006 dan ttabel sebesar 2,306 atau terhitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) dengan signifikan $> 0,872$ yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito pacific Tbk
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito Pasific Tbk periode 2014-2024, Dari hasil uji t terhadap variabel *Debt to Asset Ratio* didapatkan thitung sebesar 0,005 dan ttabel sebesar 2,306 atau thitung lebih kecil dari ttabel (thitung < ttabel) dengan signifikansi $> 0,874$ yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito pasific Tbk
3. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukan bahwa *Debt to Equity* (DER) dan *Debt to asset Ratio* (DAR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito Pasific Tbk periode 2014-2024, Dari hasil analisis uji F terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₁), *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X₂) pada *Return on Equity* (ROE) (Y) didapatkan bahwa nilai Fhitung sebesar 3,006 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari 0,05 dengan Ftabel sebesar 4,459 sehingga nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu $3,006 < 4,459$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Barito Pasific Tbk

SARAN

1. Saran bagi perusahaan

Hasil analisis dan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas dapat menjadi rekomendasi untuk perusahaan PT Barito Pasific Tbk dari 2014 hingga 2024.

Berikut dibawah ini adalah beberapa hasil analisis dan kesimpulan :

- a) Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa DER tidak terhadap *Return on Equity* (ROE). Oleh karena itu perusahaan sebaiknya lebih dapat meningkatkan efisiensi operasional serta peningkatan profitabilitas.
 - b) Hasil penelitian *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Oleh karena itu perusahaan sebaiknya lebih fokus pada penggunaan aset yang produktif, bukan hanya pada proporsi utang terhadap aset.
2. Saran bagi penulis selanjutnya
- a) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membah variabel yang akurat agar dapat berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, A., Utami, T. W., Tato, M. S., Mar'ati, F. S., & Mardiana. (n.d.). *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap ROA dan ROE*. [Artikel penelitian asosiatif].
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap ROA dan ROE pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010–2020*.
- Fatonah, S., Amini, S. N., & Dayono, B. T. (n.d.). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2021*. [Artikel penelitian asosiatif].
- Fenti, R. (2018). *Manajemen keuangan lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indraswari, T., & Maulana, M. M. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(1), 184–196.
- Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Manajemen keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Dasar-dasar perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk tahun 2011–2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 76–85.
- Mi'atul, L., & Amaliyah, A. R. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 1(2), 87–93.
- Musthafa, A. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. L. (2020). *Metodologi penelitian sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (7th ed.). Jakarta: Indeks.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010–2014. *Jurnal Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, 5(1), Oktober.

- Sadikin, A. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Septiyani, Y. R., Kristianingsih, & Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 184–194.
- Subagja, M. S., Hasanuh, N., Suartini, S., Sulistiyo, H., & Saputri, A. (2022). Pengaruh Firm Size dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan asuransi periode 2016–2021. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(10).
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wiranawata, H. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap kinerja perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Akuntansi Mandiri*, 1(2), 206–216.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v1i2.233>